

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam

UMKM di Kelurahan purwoasri belum memahami pentingnya Foto Produk bagi pelaku UMKM itu sendiri . Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap pengembangan UMKM dan digitalisasi ekonomi, sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat diimplementasikan secara efektif di UMKM Kelurahan Purwoasri. Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis potensi serta strategi optimalisasi teknologi digital dalam pengembangan UMKM di Kelurahan Purwoasri, dan bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada kemandirian ekonomi Purwoasi. Di era digital ini, penggunaan teknologi tidak hanya mempermudah proses produksi dan distribusi tetapi juga membuka peluang untuk pemasaran yang lebih luas melalui platform e-commerce, media sosial, dan strategi digital marketing lainnya. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan mempermudah akses pasar yang lebih luas. Namun, adopsi teknologi digital memerlukan pemahaman yang memadai serta dukungan dalam hal pelatihan dan implementasi.

secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

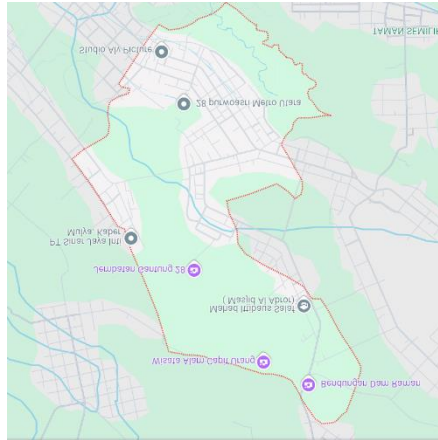
Kelurahan Purwoasri memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana baik proses produksi maupun pemasarannya serta belum berkembangnya dalam Teknologi Informasi, proses pencatatan pelaporan keuangan di UMKM miliknya.

Permasalahan yang dimiliki pelaku usaha di Kelurahan Purwoasri yaitu mengenai permasalahan pemasaran pada *Brand* pelaku UMKM

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengembangan berbasis digital dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan UMKM tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada UMKM dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul *PELATIHAN FOTO PRODUK UNTUK MENINGKATKAN BRAND PADA PELAKU UMKM DI KELURAHAN PURWOASRI*

1.1.1 Profil Desa



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Purwoasri

Kelurahan Purwoasri adalah Kelurahan hasil pemekaran dari Kelurahan Purwosari. Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Metro Utara. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Banjarasari, Sebelah Selatan dengan Kelurahan Karangrejo sebelah Timur dengan Desa Kalibening Pekalongan Lampung Timur dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara dengan luas wilayah $\pm 842,69$ ha terdiri dari pemukiman umum, sawah, ladang pekarangan, perkebunan, rawa dan bendungan.

PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan didesa, membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri Kelurahan Purwoasri merupakan salah satu wilayah PKPM. IIB Darmajaya yang saat ini saya singgahi. Letak Kelurahan ini berada di Kecamatan Metro Utara.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Penguabdian Masyarakat) adalah Sulam Kerawang, Fanny Jaya, Jack Tris (Madu), Kerupuk Jangek, Enting kacang, dan Parut Kelapa.

1. UMKM Kacang Ibu Ponariatun

UMKM ini berfokus pada produksi peyek kacang, makanan ringan tradisional yang populer di Indonesia. Ibu Ponariatun telah mengembangkan usaha ini dengan menggunakan resep turun-temurun, yang membuat peyeknya memiliki cita rasa gurih dan renyah yang khas. Produk ini menjadi favorit di kalangan warga setempat dan telah dikenal luas karena kualitasnya. Meskipun masih berskala mikro, usaha ini memiliki potensi besar untuk berkembang dengan strategi pemasaran yang lebih luas, termasuk melalui platform digital.

2. UMKM Bakso Kering Bapak Bonari

UMKM Bapak Bonari memproduksi bakso kering, sebuah inovasi dari makanan bakso yang biasanya disajikan dengan kuah. Bakso kering ini memiliki tekstur renyah di luar namun tetap lembut di dalam, membuatnya menjadi camilan yang unik dan digemari banyak orang. Bapak Bonari berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan variasi produknya agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas, khususnya melalui penjualan online yang saat ini mulai ia rintis.

3. UMKM Sulam Kerawang Ibu Risitina Suyadi

Usaha ini fokus pada pembuatan sulam kerawang, sebuah kerajinan tangan khas yang memerlukan keterampilan tinggi. Ibu Risitina Suyadi telah menjalankan usaha ini selama bertahun-tahun dan dikenal sebagai salah satu pengrajin sulam kerawang yang handal di daerahnya. Produk-produknya meliputi berbagai jenis pakaian dan taplak meja yang dihiasi dengan sulaman indah, yang tidak hanya dipasarkan secara lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk diekspor. Sulam kerawang buatan Ibu Risitina memiliki daya tarik estetika yang tinggi dan menunjukkan kehalusan budaya lokal.

4. UMKM Dwi Putri Bapak Heriono

UMKM ini memproduksi minuman kesehatan berbahan alami, yang diformulasikan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan vitalitas. Bapak Heriono memulai usaha ini dengan mengolah bahan-bahan tradisional seperti jahe, kunyit, dan rempah-rempah lainnya. Produk minuman kesehatan ini telah mendapat sambutan baik dari masyarakat, terutama di masa pandemi ketika permintaan akan produk kesehatan alami meningkat. Dengan strategi branding dan pemasaran yang tepat, produk minuman kesehatan Dwi Putri berpotensi meraih pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah.

5. UMKM HK Enting-Enting Mbah Harso

Enting-enting adalah camilan tradisional yang terbuat dari kacang tanah dan gula merah, dan Mbah Harso merupakan salah satu pembuatnya yang terkenal di Purwoasri. Dengan resep warisan keluarga, Mbah Harso berhasil mempertahankan cita rasa autentik yang membuat produknya tetap diminati oleh pelanggan setia. Usaha ini meskipun sederhana, memiliki potensi untuk berkembang lebih besar melalui inovasi kemasan dan pemasaran digital.

6. UMKM Untir-Untir Bapak Widarno

Bapak Widarno mengelola usaha pembuatan untir-untir, camilan tradisional berbentuk spiral yang terbuat dari adonan tepung dan gula. Usaha ini telah bertahan selama beberapa generasi dan tetap menjadi favorit di kalangan masyarakat lokal. Untir-untir buatan Bapak Widarno dikenal dengan kerenyahannya dan rasa manis yang pas. Dengan peningkatan branding dan distribusi, usaha ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai daerah.

7. UMKM Lebah Madu Bapak Sutrisno

UMKM Lebah Madu bergerak dalam produksi madu alami yang dihasilkan dari peternakan lebah lokal. Madu yang dihasilkan dikenal memiliki kualitas tinggi karena dipanen langsung dari sarang lebah yang dibudidayakan secara tradisional. Selain madu, usaha ini juga menghasilkan produk turunan seperti propolis dan lilin lebah. Produk-produk ini tidak hanya dijual di pasar

lokal tetapi juga diminati oleh konsumen dari luar daerah karena manfaat kesehatannya yang tinggi. Bapak Sutrisno pemilik usaha Lebah Madu memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan usahanya lewat pemasaran digital, beliau juga sering mengikuti berbagai pelatihan untuk memajukan usahanya.

Kebanyakan UMKM di daerah ini masih berskala mikro dengan tantangan utama pada keterbatasan akses teknologi dan pengetahuan tentang pemasaran digital. Meski demikian, pelaku UMKM di Purwoasri memiliki semangat tinggi untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan adanya *Pelatihan **FOTO PRODUK UNTUK MENINGKATKAN BRAND PADA PELAKU UMKM DI KELURAHAN PURWOASRI***, UMKM di Purwoasri diharapkan dapat memaksimalkan potensi mereka dalam dunia digital, meningkatkan daya Tarik pada produk, dan memperluas jangkauan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Para Pelaku Umkm di Kelurahan Purwoasri , memiliki kekurangan dari segi pengembangannya berbasis digital. Dengan melakukan Foto Produk UMKM di Kelurahan Purwoasri akan yang diambil adalah :

1. Bagaimana Foto Produk di terapkan sebagai media ide Langkah awal untuk meningkatkan pendapatan penjualan dan meningkatkan Branding pada Pelaku Umkm.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan Ilmu Pengetahuan dalam bidang teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM di Kelurahan Purwoasri
2. Melakukan pengembangan berbasis digital di beberapa UMKM dengan mengadakan pelatihan Di kelurahan Purwoasri.
3. Memberikan Pelatihan Bagaimana tahap melakukan Foto Produk pada sebuah Branding bagi pelaku umkm.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.3.2.2 Manfaat Bagi UMKM di desa Purwoasri

1. Terciptanya inovasi terhadap produk yang dapat mudah di kenali oleh para konsumen Umkm.
2. Memperluas pemasaran produk Umkm yang ada di Desa Purwoasri
3. Meningkatkan pendapatan pengusaha UMKM di desa Purwoasri untuk inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.3.3 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Kelurahan Purwoasri, Kec. Metro Utara
2. Sekertaris Lurah, Kelurahan Purwoasri, Kec. Metro Utara
3. Aparatur Kelurahan Purwoasri, Kec. Metro Utara,
4. Lingkungan Sekitar
5. Pelaku Umkm kelurahan Purwoasri